

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk menggambarkan keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi. AKI merupakan rasio kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas (Ningsih, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Target SDGs pada tahun 2030 untuk mengurangi rasio AKI hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target untuk menurunkan AKB sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Penyebab kematian ibu di Indonesia terbanyak yaitu perdarahan sebesar 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus dan infeksi 207 kasus. Jumlah kematian bayi 16.156 kematian. Penyebab kematian bayi terbanyak yaitu kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) 7.150, Asfiksia 5.464, kelainan bawaan 2.531 (Dinkes, 2017).

Jumlah Kematian per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa barat Januari-Juli 2020 sebanyak 1.649 kasus, dibandingkan tahun 2019 sebesar 1.575 kasus. Proporsi kematian bayi 81% adalah kematian neonatal, 19% adalah kematian

post neonatal (29hr-11 bulan) dan penyebab kematian neonatal tertinggi BBLR 42% dan asfiksia 29% sedangkan pada post neo tertinggi akibat penyebab lain-lain 60% dan pneumonia 23% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Ciamis pada tahun 2021 jumlah AKI sebanyak 35 kasus. AKB sebanyak 112 kasus dari 18.305 KH (Dinkes Kabupaten Ciamis,2021) kasus angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Ciamis mencapai 13 kasus, sedangkan angka kematian Bayi (AKB) tercatat sebanyak 84 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021).

Untuk jumlah kelahiran di TPMB Dede Asmara pada tahun 2022 pada bulan Januari-Maret sebanyak 23 kelahiran hidup, tidak ada AKI dan AKB (Register, 2022).

Upaya pemerintah yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal (selama masa kehamilan), pertolongan persalinan, pelayanan kesehatan masa nifas (setelah persalinan), dan pelayanan kesehatan neonates (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Kemudian pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6x pemeriksaan selama kehamilan dan minimal 2x pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III, 2x pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1x pada trimester II (kehamilan diatas 12 minggu-26 minggu), 3x pada trimester II (kehamilan diatas 24-40 minggu) (Kemenkes RI, 2020).

Upaya atau kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi,

perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana, sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Adapun 3 program pemerintah yaitu meningkatkan cakupan imunisasi, meningkatkan jumlah kunjungan *Antenatal Care* (ANC), dan memastikan infrastruktur USG siap di setiap puskesmas (Kemenkes RI, 2021).


Menurut penelitian Hendarwan, dkk pelayanan ANC berkualitas mempunyai peranan yang penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, karena melalui pelayanan yang profesional dan berkualitas, ibu hamil memperoleh pendidikan tentang cara menjaga diri agar tetap sehat, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kemungkinan adanya resiko atau terjadinya komplikasi dalam kehamilan, sehingga dapat dicapai kesehatan yang optimal dalam menghadapi persalinan dan nifasnya (Hendarwan, dkk 2018).

Upaya yang dilakukan yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin dan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi dan pemeriksaan HIV dan Hepatitis B. Upaya kesehatan anak yaitu pelayanan kesehatan janin dalam kandungan dan kesehatan bayi baru lahir yang hingga kini masih terus berjalan (Profil Kesehatan, 2019).

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan asuhan kebidanan yang komprehensif di TMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis yaitu asuhan kebidanan pada masa kehamilan sesuai dengan ketentuan standar pelayanan kebidanan pada masa kehamilan sesuai dengan pelayanan kebidanan yang ada. Proses persalinan berjalan lancar dan tidak ada masalah ataupun kendala yang berarti. Asuhan pada masa nifas serta penyuluhan KB diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan tentang penanganan bayi baru lahir dengan IMD (inisiasi

menyusu dini) yang dilakukan selama 1 jam dan dapat mencegah kegawat daruratan maternal neonatal (Register TPMB Dede Asmara, 2021)

Oleh karena itu pelayanan kesehatan ibu dan perjuangan ibu dalam proses kehamilan dan persalinan sangatlah berharga. Allah berfirman dalam Q.S Al- Luqman ayat 14, Al Qur'an mengabadikan perjuangan ibu selama kehamilan:



Artinya: *"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada Kulah kembalimu."*

Dalam ayat ini Allah telah mewasiatkan kepada manusia agar mentaati kedua orang tua dan berbakti kepada kedua orang tuanya dalam urusan yang bukan maksiat kepada Allah. Ibunya telah mengandungnya di dalam perutnya dengan berbagai kesusahan yang terus menerus, kemudian menyapuhnya dari penyusuan setelah dua tahun dan kami katakanah kepadanya "Bersyukurlah kepada Allah atas kenikmatan yang telah dia berikan kepadamu, kemudian berterima kasihlah kepada kedua orang tuamu atas pendidikan dan perhatian yang telah mereka berikan kepadamu, hanya kepada-Ku sajalah tempat kembali kalian, kemudian masing-masing aku beri balasan sesuai haknya.

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dalam penurunan AKI dan AKB, yaitu memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan paripurna, dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan kontrasepsi yang berfokus pada aspek pencegahan, promosi dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya (Aeni, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai dari mulai bersalin, bayi baru lahir dan nifas untuk mengetahui hal apa saja yang terjadi pada wanita semenjak bersalin, bayi baru lahir dan nifas serta melatih dalam melakukan pengkajian, menegakan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan segera, melakukan perencanaan dan tindakan yang sesuai kebutuhan ibu, dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis membuat rumusan masalah aseperti berikut “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis, secara mandiri dan berkolaborasi dengan pendekatan management kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pendekatan 7 langkah Varney meliputi: pengumpulan data dasar, interpretasi data, masalah atau diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi. Pada asuhan kebidanan kehamilan Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis.
- b. Mampu melakukan pendekatan 7 langkah Varney meliputi: pengumpulan data dasar, interpretasi data, masalah atau diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi.

Pada asuhan kebidanan persalinan Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis.

- c. Mampu melakukan pendekatan 7 langkah Varney meliputi: pengumpulan data dasar, interpretasi data, masalah atau diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi. Pada asuhan kebidanan nifas Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis.
- d. Mampu melakukan pendekatan 7 langkah Varney meliputi: pengumpulan data dasar, interpretasi data, masalah atau diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi. Pada asuhan kebidanan bayi baru lahir Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil Kasus ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pemberian “Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I umur 26 tahun di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, masukan dan bahan pembandingan serta dapat dijadikan dasar pemikiran di dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan.

- b. Bagi Layanan Kesehatan

Hasil laporan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih bermutu khususnya pada asuhan kebidanan komprehensif di TPMB Dede Asmara Kabupaten Ciamis.

- c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar kebidanan dan sesuai kebutuhan klien, sehingga

klien mengenal apabila terdapat komplikasi dan kegawatdaruratan selama kehamilan, nifas dan menyusui.